

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil Waduk Kalibening

Waduk Widas Kalibening adalah sebuah waduk yang berlokasi di kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur atau berjarak 40 km ke arah timur dari kota Madiun. Waduk bening widas kalibening dibangun dengan membendung aliran kali bening dan anak sungainya kali petung sehingga nama bendungan waduk ini bernama bendungan bening. Luas muka air ini 570 hektar dengan volume waduk normal 33 juta meter kubik. Pada saat ini Waduk Widas dikelola oleh Jasa Tirta. Di sebelah utara waduk bening widas terdapat sebuah gunung yang bernama gunung pandan. Gunung tersebut bersatatus gunung api istirahat atau tidak aktif. Gunung tersebut merupakan perbatasan antara Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Bojonegoro.

Waduk Widas Kalibening menjadi salah satu objek wisata di Kabupaten Madiun. Fasilitas wisata yang ada di waduk ini antara lain wisata air pemancingan, taman bermain anak, kios, dermaga, outbond, *banana boat*, beberapa perahu namun jumlahnya terbatas.

1. Fasilitas Waduk

Andalan utama Waduk Widas Bening Madiun berupa tempat pemancingan yang mempesona. Tak jauh dari pintu masuk waduk anda akan melihat deretan pohon-pohon rindang berjejer

api di tepi waduk dan cukup untuk menaungi para pemancing yang sedang asyik berburu ikan. Meski udara pada waktu siang hari di kawasan ini cukup terik namun anda tak perlu risau. Banyak tempat-tempat perteduhan yang bisa dimanfaatkan untuk beristirahat. Ikan-ikan yang dipelihara di dalam waduk seluruhnya dikelola oleh Jasa Tirta Madiun. Berbagai jenis ikan air tawar seperti nila, wader, dan mujair baik berukuran besar, sedang, maupun kecil bisa anda temui disini. Bila para pemancing yang ingin memasak langsung ikan ikan hasil tangkapannya, mereka bisa menyewa jasa pengelola rumah makan yang banyak buka di sekitar waduk.

Selain tempat memancing, Waduk Widas Kalibening juga dilengkapi dengan taman bermain anak-anak dan beberapa perahu yang bisa disewa untuk berkeliling waduk selama 30 sampai 45 menit ditemani para pemandu wisata dari masyarakat setempat. Ada juga kandang pemeliharaan binatang kancil dan cagar alam berupa pohon-pohon langka yang sengaja ditanam dan dilindungi.

Tempat beribadah juga terletak tak jauh dari luar kawasan untuk pengunjung yang ingin melaksanakan kewajibannya setelah selesai berkunjung ke Waduk Widas. Selain itu, kamu juga akan menemukan rumah makan, angkringan dan *mini market* yang letaknya cukup berdekatan dengan tempat

beribadah. Waduk Widas juga merupakan tempat yang cocok lho untuk kamu yang ingin berfoto ria bersama dengan sahabat maupun keluarga, Akan merugi apabila kamu tidak mengabadikan berbagai *moment* bersama dengan mereka ketika berada di sini.

2. Kuliner

Bagi anda yang malas bersusah payah memancing ikan di waduk dan menunggu ikan-ikan hasil tangkapan anda diolah, bisa langsung memesan menu-menu idola di warung-warung makan yang sudah ada. Selain masakan berbagai jenis ikan tawar anda juga bisa memesan nasi pecel yang menjadi makanan khas Madiun dan membawa jajanan sebagai oleh-oleh untuk keluarga tetangga atau sahabat-sahabat dirumah.

2. Visi dan Misi Pariwisata Waduk Kalibening

Visi : Menjadi perusahaan pengelola sumberdaya air nasional kelas dunia.

Misi :

- a. mengelola sumber daya air secara terpadu dan berkelanjutan sesuai penugasan pemerintah.
- b. Berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan
- c. Meningkatkan nilai tambah sumber daya air dan sumber daya lainnya.

- d. Mengelola perusahaan secara profesional, inovatif dan berkinerja unggul sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

3. Struktur Organisasi Waduk Kalibening

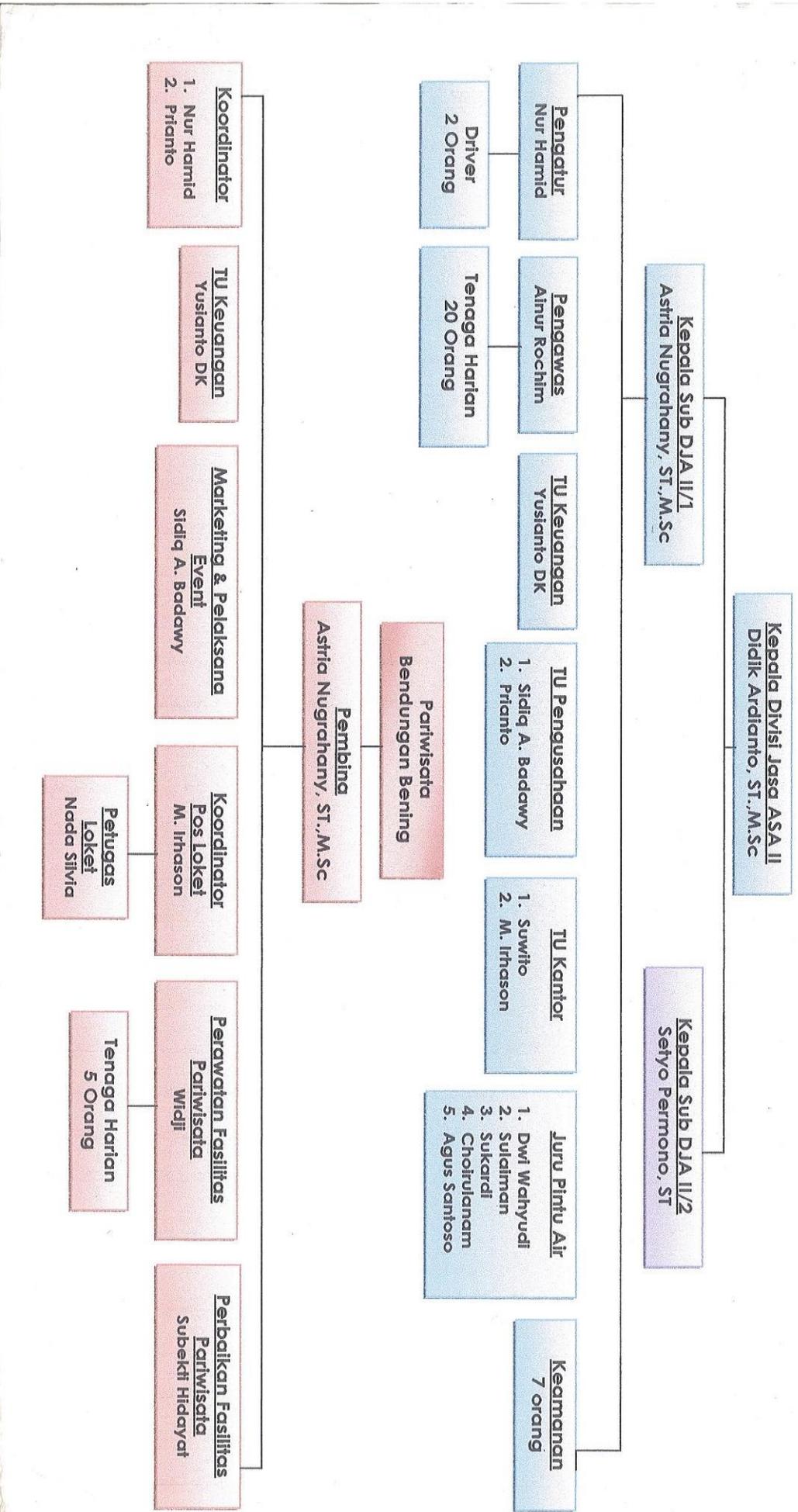
Untuk mewujudkan tujuan pengelolaan kawasan dibutuhkan bentuk organisasi yang baik. Organisasi pengelola waduk bening melingkupi semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan pelayanan sehingga dapat memuaskan pengunjung.

Berikut disajikan tugas dan tanggung jawab pengelola wisata waduk bening dan divisi pengelolaan yang baru.

NO	DIVISI	TUGAS UMUM
1.	<i>Front office</i>	- Melakukan penarikan retribusi dalam bentuk tiket masuk dan tiket parkir
2.	<i>Food beverage</i>	- Mengorganisir restoran-restoran yang dikelola oleh pihak pengelola wisata waduk bening.
3.	<i>House Keeping</i>	- Mengorganisir aktifitas-aktifitas kebersihan pada resort, aula, kantor dan bangunan-bangunan fisik
4.	<i>Teknik</i>	- Bertanggungjawab pada penyediaan dan pengaturan air, listrik dan sarana telekomunikasi di lingkungan waduk bening untuk keperluan pariwisata.
5.	<i>Purchasing/pengadaan</i>	- Mengorganisir kebutuhan barang dan jasa dari divisi-divisi lain. - Melakukan pembelian dan penyimpanan material kebutuhan divisi-divisi lain - Melakukan aktivitas administrasi sehubungan pengadaan barang dan jasa.

6.	Pemasaran, Informasi, dan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Mengorganisir penelitian dan pengembangan terhadap karakter aktivitas rekreasi serta wisata pengunjung - .memberikan pelayanan informasi.
7.	Pengelolaan sarana rekreasi dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengorganisir kegiatan semua aktifitas rekreasi pengunjung di seluruh kawasan waduk. - Memastikan semua fasilitas penunjang rekreasi dapat berjalan dengan baik. - Merencanakan aktivitas pemeliharaan alat dan fasilitas lain kegiatan rekreasi.
8.	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengorganisir tenaga-tenaga keamanan di waduk bening - Bertanggungjawab untuk menjaga keamanan aset-aset wisata waduk kalibening.
9.	<i>Eo (Event Organizer)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengorganisir event-event khusus - Maupun rutin yang di selenggarakan di waduk bening - Mengupayakan kegiatan-kegiatan yang menarik pengunjung sesuai segmen yang di inginkan.

**STRUKTUR PERUM JASA TIRTA I
DIVISI JASA ASA II/ 1 BENDUNGAN BENING & PARIWISATA BENDUNGAN BENING 2019**



B. Paparan Data

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini ada 3 poin yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata waduk kalibening

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari akibat yang terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Sidiq Badawy, Job Title Tata Usaha Pengusahaan dan Pariwisata pada saat wawancara terkait strategi waktu itu :

“salah satu strategi yang diterapkan adalah penjelasan pentingnya waduk untuk pendidikan”¹

Pengembangan-pengembangan fasilitas yang lengkap serta atraksi wisata yang bagus tidak akan terlaksana dengan baik jika tanpa menyusun strategi yang sistematis. Strategi dalam mengembangkan wisata waduk kalibening yang dilakukan pengelola wisata waduk kalibening sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang ingin dicapai, yaitu tingkat kunjungan wisata. Seperti yang dijelaskan bapak Sidiq Badawi, pengelola wisata waduk kalibening saat wawancara waktu itu:

¹ Hasil wawancara dengan bapak Sidiq Badawy selaku Tata Usaha Pengusahaan dan Pariwisata, pada hari Kamis, tanggal 28 februari 2019

“strategi lain yang diambil adalah melengkapi fasilitas, contohnya kolam renang dan taman bermain anak”²

Untuk memberikan dan menyediakan bermacam-macam fasilitas, agar wisatawan selalu tertarik dengan atraksi wisata yang ditawarkan, hal ini karena adanya strategi yang matang dari seorang pengelola wisata.

Rencana pengembangan sarana wisata di Waduk Bening pada dasarnya harus mampu mengakomodasi semua aktifitas wisata dengan tujuan untuk meningkatkan tujuan wisatawan namun tetap mempertimbangkan fungsi utama Waduk Bening sebagai bangunan pengendali *elevasi* air kali widas untuk irigasi daerah Madiun. Sejalan dengan upaya untuk mengembangkan potensi wisata Waduk Bening, maka diperlukan pengelolaan yang lebih professional dan kompeten.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Sidiq Badawi:

“Kalau bicara masalah pengembangan kita meningkatkan daya tarik untuk kalangan remaja dan semua lapisan masyarakat pada umumnya”.³

Perencanaan untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata tidak lain juga harus bisa menarik wisatawan. Jadi informasi mengenai tempat wisata haruslah dipublikasikan dan dipromosikan. Untuk itu strategi pemasaran juga perlu diterapkan oleh pengelola agar obyek wisata mereka dikenal oleh banyak orang.

Pemasaran yang baik adalah pemasaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga dapat mencapai sasaran

² Hasil wawancara dengan bapak Sidiq Badawy selaku Tata Usaha Pengusahaan dan Pariwisata, pada hari Kamis, tanggal 28 februari 2019 pukul 13.45

³ Hasil wawancara dengan bapak Sidiq Badawy selaku Tata Usaha Pengusahaan dan Pariwisata, pada hari Minggu, tanggal 03 Maret 2019

yang sudah dirumuskan dalam rencana pariwisata. Pak Sidiq Badawy mengungkapkan :

“Trik pemasaran yang kita lakukan dengan menyediakan informasi tentang wisata waduk Kali Bening, serta fasilitas yang ada disini dan informasi biaya tiket masuk baik untuk pengunjung yang sudah datang maupun calon pengunjung mbak. Nah khusus untuk calon pengunjung itu strategi kami dalam mempromosikan yaitu dengan cara menyebar brosur, rambu-rambu didekat lokasi agar para pengguna jalan tahu kalau mereka sedang melintasi area wisata kali bening. Selain itu kami juga melakukan promosi lewat media social seperti Facebook dan Instagram agar obyek wisata ini lebih dikenal masyarakat luas”.

Dari penjelasan diatas, walaupun strategi pemasaran yang beliau lakukan sangat mudah, tetapi itulah cara pihak pengelola wisata dalam menarik para wisatawan agar mengetahui dan berkunjung ke wisata waduk kalibening.

Salah satu tolak ukur dari keberhasilan pengembangan pariwisata adalah besarnya jumlah wisatawan yang mengunjungi ke suatu tempat atau daerah untuk menikmati keindahan wisata yang ditawarkan.

Seorang wisatawan pasti akan datang dan mengulangi kedatangannya ke suatu daerah jika mereka merasa terpenuhi segala kebutuhannya pada saat berada di daerah tujuan wisata dan mereka memiliki kesan yang baik ketika berkunjung ke suatu daerah, maka perlu diusahakan supaya di daerah tersebut tersedia berbagai fasilitas yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan wisatawan.

Untuk itu pengembangan pariwisata harus dapat menyiapkan sedemikian rupa supaya di daerah yang dipersiapkan terdapat hal-hal berikut :

Sesuatu yang dilihat artinya kita harus mempunyai daya tarik yang berbeda dengan daerah lain. Obyek wisata yang ada sebaiknya benar-benar orisinal, unik dan eksklusif. Seperti yang dijelaskan bapak Sidiq Badawy :

“Sebenarnya kalau kita bicara apa yang bisa dilihat wisatawan, ya waduk itu. Sebenarnya segmen kita ke alam, nah nanti mau dirubah seperti apapun konsepnya tetap ke alam bendungan itu. Jadi antara bendungan dan pariwisata tidak dapat dipisahkan.”⁴

Sesuatu yang dapat dikerjakan, Artinya tempat tersebut di sediakan fasilitas rekreasi ataupun yang dapat membuat wisatawan istirahat dan merasa nyaman untuk tinggal lebih lama ditempat itu. Dalam hal ini perlu diupayakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang datang. Pak Sidiq Badawy juga menyampaikan, seperti ini :

“Wisatawan bisa memancing. Di warung ibu widyaningsih itu disediakan pancing dan wisatawan bisa bersantai di gazebo gazebo yang disediakan disini”⁵

Sesuatu yang dapat dibeli. Artinya tempat ini harus menyediakan fasilitas untuk belanja yang nantinya akan dijadikan oleh-oleh ketika dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

“peran dan dukungan masyarakat juga perlu, terlebih masyarakat ke kulinernya kayak bejulan ikan bakar itu kita yang mendorong mereka. akan di wisata sini mempunyai *Icon*. Agar orang kesini itu gara-gara ada ikan bakarnya yang enak”⁶

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Sidiq Badawy selaku Tata Usaha Pengusahaan dan Pariwisata, pada hari Minggu, tanggal 03 Maret 2019

⁵ Hasil wawancara dengan Mbak Nada selaku Staf Locket pada hari Minggu 03 Maret 2019

⁶ Hasil wawancara dengan Pak Sidiq pada hari Minggu 03 Maret 2019 pukul 16.20

Ketersediaan kuliner ikan bakar yang khas karena dari waaduk kalibening sangat membantu pengenalan obyek wisata kepada masyarakat luas. Untuk itu pengembangan pariwisata perlu mengusahakan supaya ikan yang dijual masih dalam segar sehingga rasanya masih gurih agar menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi yang membelinya dan mereka merasa puas kemudian berkunjung dan membeli lagi.

Disetiap tahunnya pengunjung wisata waduk kalibeing mengalami kenaikan yang sangat tajam bisa dilihat di rekapitulasi penjualan karcis. Dari sekian banyak pengembangan serta media pemasaran yang dilakukan, menurut pengelola wisata waduk kalibening untuk mengembangkan wisata waduk kalibening dan menarik para wisatawan yaitu dengan cara mempromosikan dan penambahan fasilitas di dalamnya. Selain itu diwaduk widas kalibening ini ada agenda tahunan bisa disebut dengan “larung saji” yang kegiatan tersebut sangat menarik wisatawan untuk berbaur menjadi satu dengan masyarakat sekitar. Sebenarnya ritual larung sesaji ini sudah lama diadakan oleh warga sekitar, tetapi seiring berkembangnya zaman menjadi ritual besar andalan bandungan bening dan kabupaten Madiun sebagai Destinasi ikon pariwisata sebagai sumbangsih masyarakat untuk senantiasa dilestarikan dan dijaga. Ritual ini dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah yang diberikan. Selain itu, dengan adanya ritual larung sesaji dan tasyakuran

ini penduduk sekitar berharap supaya hasil panen dan hasil perikanan terus melimpah dan semakin berkah pada tahun-tahun berikutnya. Seperti yang disampaikan pengelola untuk menarik wisatawan dalam setiap tahunnya itu meliputi :

“untuk menarik minat wisatawan dalam satu tahun itu kita ada 3 kegiatan, yaitu dangdut (dilakukan setiap tahun baru), hari raya, Larung (dibulan syuro). Dari ketiga kegiatan tersebut yang paling menarik minat wisatawan itu yang waktu larung.”⁷

Akan tetapi sebelum mengarah ke penambahan fasilitas terlebih dahulu berfokus pada harga tiket masuk wisata. Seperti yang disampaikan pengelola wisata :

“Nah ini, kalau tiket masuk itukan dibedakan menjadi dewasa, anak-anak, sepeda motor (kayak yang tertera diloket pintu masuk). Itu harga tetap setiap harinya kecuali kalau ada event. Kalau waktu event kita kerja sama dengan EO (Even Organizing), jadi mereka kontrak lahan dengan kita untuk harga terserah mereka. Contoh gini ya dek “mereka tariff 7000 per@ untuk tiket masuknya trus yang masuk ke pariwisata waduk kalibening itu tetap per @5000” Menurut saya ya dek, dengan harga tiket harian 5000 per orang itu murah. Dikabupaten Madiun ini paling murah. Ini dulunya tahun 2013 Cuma 3500 per orang Untuk dewasa dan 2000 untuk anak-anak trus sekarang sudah naik 5000. Sebenarnya mengenai tiket masuk kita melihat apa yang kita berikan kalau selama ini kita Cuma waduk bayar o semono kan yowes murah, beda kalau kita memberikan fasilitas lain lain ya kita sinergikan lah. Selama ini kita kan hanya waduk dan mainan anak, spot selfie menurut saya ini murah meriah kadang ya dipotong harga”⁸

Mengenai tiket masuk, seperti yang disampaikan pengunjung di wisata waduk kalibening pada saat wawancara kemarin :

“mengenai tiket itu ramah dikantong, dengan 12.000 per 2 orang dan parkir kita dapat menikmati suasana sejuk kalibening. Kalau

⁷ Hasil wawancara dengan Pak Sidiq badawy hari Minggu tanggal 03 Maret 2019

⁸ Ibid

menurut saya untuk kalangan masyarakat madiun dan sekitarnya itu cukup murah seimbang dengan fasilitas yang ada ditempat ini”.⁹

Dari penjelasan Bapak Sidiq Badawi dan Fathur Rozi dapat kita simpulkan bahwa harga tiket masuk di wisata waduk Kalibening sangat murah (sebanding dengan Fasilitas yang ada).

Salah satu tolak ukur dari keberhasilan pengembangan wisata adalah besarnya jumlah wisatawan yang mengunjungi ke suatu daerah atau tempat untuk membeli produk wisata yang ditawarkan atau menikmati daya tarik wisata yang ditawarkan.

“Sebenarnya kalau kita bicara wisatawan, sebenarnya segmen kita ke alam, nah nanti mau dirubah seperti apapun konsepnya tetap alam. jadi antara bendungan dan pariwisata tidak dapat dipisahkan”¹⁰

Seperti yang terdapat pada rekapitulasi penjualan karcis bendungan bening yang mengalami peningkatan.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Fathur Rozi selaku pengunjung wisatawan di waduk widas kalibening pada hari Minggu tanggal 03 Maret 2019

¹⁰ Hasil wawancara dengan pak Sidiq Badawy selaku staf pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019

DATA PENGUNJUNG

TAHUN	JUMAH
2013	72390
2014	75245
2015	88245
2016	94004
2017	93053
2018	231476

Tidak semua pengunjung wisata waduk kalibening berasal dari wilayah Madiun, banyak sekali pengunjung yang datang dari luar kota Madiun. Seperti Nganjuk, Ngawi, Kediri dan kota-kota lain yang ada di Jawa Timur. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan pengelola wisata waduk kalibening dalam melakukan pengembangan wisata sehingga wisatawan dari luarpun banyak yang datang ke waduk kalibening serta bantuan dinas pariwisata setempat untuk membantu mengembangkan dan mempromosikan tempat ini.

“peran dinas pariwisata itu sangat banyak, benar-benar mendukung karena pengembangan pariwisata sendiri kalau kita bicara dinas itu menjadi tuntutan dinas dalam pengembangan. Apalagi sekarang kalibening merupakan salah satu wisata terbaik di Madiun, karena kita terbaik makanya kita berikan kelebihan dan kita selalu sharing dengan dinas pariwisata dan perhutani dalam pembebanan dana kan 20% untuk dinas pariwisata tetapi mereka berkewajiban mengembalikan 10% untuk pengembangan. 10% ini kita yang membuat proposal untuk pengembangan”.¹¹

¹¹ Hasil wawancara dengan pak Sidiq Badawy pada hari Senin tanggal 11 februari 2019

Selain melakukan wawancara kepada pengelola wisata waduk kalibening peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung wisata, berikut penjelasannya:

“Saya lihat saya kesini itu 2 tahun terakhir itu biasa saja. Setelah saya melihat postingan adek saya di Instagram lalu saya penasaran kemudian hari ini saya kesini itu ada penambahan fasilitas atau hiasan di depan mushola, disitu sebelumnya tidak ada payung-payung sekarang ditambah ornament payung-payung. Dengan adanya inovasi dari pengelola seperti itu otomatis menambah minat masyarakat untuk datang lagi”¹²

Dari wawancara tersebut membuktikan bahwa pemasaran melalui media masa dan pengembangan pariwisata dapat dengan mudah diterima masyarakat. Selain bapak rozi peneliti juga melakukan penelitian wawancara kepada mbak Dian Ratri yang merupakan wisatawan dari Nganjuk.

“saya kesini sudah 5 kali bersama temen temen saya. Saya kesini karena disini ada spot selfie baru dan kuliner ikan bakarnya yang selalu menarik untuk berkunjung kesini”¹³

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan mbak Rahma yang berasal dari desa jatisari madiun.

“saya kesini karena mau foto-foto mbak, karena ada spot selfi baru”¹⁴

Dengan adanya kenaikan jumlah pengunjung, pengelola mempunyai strategi baru untuk mengembangkan fasilitasnya lagi.

Seperti yang di sampaikan pengelola kemarin :

¹² Hasil wawancara dengan bapak Fathur Rozi pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019

¹³ Hasil wawancara dengan mbak Dian Ratri (pengunjung pariwisata waduk widas kalibening) pada hari Minggu tanggal 03 Maret 2019

¹⁴ Hasil wawancara dengan mbak Rahma (warga Jatisari) pada hari Minggu 03 Maret 2019

“kalau saya cari-cari memang untuk menarik pengunjung itu harus ada fasilitas, memang kita berencana tapi kita ditarget. Misalnya saja ya mbak, tahun kemarin diberi dana 500 jt la kita ditarget harus dapat itu juga tapi kita malah melebihi target sekitar 600 jt.la seumpama tahun ini dikasih satu milyar lalu mau saya kasih fasilitas seperti apa. Rencananya kolam renang anak, lha kolam renang ini kan membutuhkan tenaga (perawatan) otomatis kita harus menggaji tenaga tambahan, sebenarnya menarik kan masuk area kolam renang kita tarik tiket masuk lagi, Cuma ini nanti butuh perawatan dan setiap hari harus ada yang jaga, jadi butuh tenaga sedangkan tenaga kita terbatas. Nah, ini gak buat kolam lalu dibiarkan, kan repot. Jadi harus ada yang konsentrasi disini, lha butuh tenaga berapa, gaji berapa targetnya berapa itu kita belum tau masih dalam perencanaan. Yang kedua mau bikin taman anak, pad ataman ini nantinya kan tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga. Dalam arti tenaga butuh 4 orang cukup. Rencana di taman tersebut diberi fasilitas sepertimobil-mobilan, motor trail. Nah itukan nantinya juga bayar.”¹⁵

Memang benar dengan banyaknya fasilitas yang dapat dikunjungi akan membuat orang berkunjung ke sini selain itu karena adanya pengembangan spot selfie jadi tempat ini menjadi ramai pengunjung kalangan anak muda juga. Dengan banyaknya pengunjung yang berasal dari berbagai wilayah hal ini menunjukkan keberhasilan strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pihak pengelola.

Selain itu peneliti juga mewawancarai pengunjung tentang bagaimana harapan mereka ke depannya untuk pengembangan wisata disini yang peneliti bisa menyampaikan kepada pengelola wisata waduk kalibening. Dan harapan-harapan mereka seperti yang bapak Rozi dan Edi sampaikan :

“kalau harapan saya kepada pengelola ya mbak kan pengelola yang mempunyai otoritas disini. Ya mohon fasilitas ditambahi kan disini juga banyak rumput yang panjang tidak dipotong dengan rapi

¹⁵ Hasil wawancara dengan pak Sidiq Badawy pada hari Senin Tanggal 11 Februari 2019

kemudian ditambah fasilitas pendukung yang perlu ditambahi. Walau fasilitas sudah cukup hanya fasilitas pendukungnya ditambahi.”¹⁶

“untuk pengembangan kalau dilihat dari pengunjung saat ini yang jelas perlu dilakukan pengembangan atau ditambahi wahana untuk anak-anak seperti permainan anak lebih lengkap karena sekarang tempat rekreasi kan bukan untuk pemuda-pemuda saja melainkan untuk keluarga.”¹⁷

Dari hasil wawancara kepada pengelola, pedagang, pengunjung yang berasal dari berbagai wilayah, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan pariwisata yang dilakukan pengelola wisata waduk kalibening.

2. Bagaimana Kendala Pengembangan wisata Waduk Widas Kalibening

Dalam melakukan pengembangan tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi pihak pengelola pariwisata waduk widas kalibening dalam menjalankannya. berikut pemaparan pihak pengelola mengenai kendala-kendala yang dihadapi:

“untuk kendala yang kami hadapi adalah SDM di warung-warung dek. Untuk mengelola makanan dengan inovasi yang baru itu masih perlu adanya pengarahan dan pelatihan”¹⁸

Bukanlah suatu hal yang baru jika setiap tempat wisata harus mempunyai inovasi dan kreativitas untuk memikat daya tarik yang ditawarkan. Tetapi jika tempat wisata tersebut mempunyai ciri khas

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Fathur Rozi sebagai pengunjung pariwisata bendungan bening pada hari Minggu tanggal 03 Maret 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Edi sebagai pengunjung pariwisata bendungan bening pada hari Minggu tanggal 03 Maret 2019

¹⁸ Hasil wawancara dengan Pak Sidiq Badawy

tersendiri dan di sukai wisatawan, pastinya produk tersebut akan tetap diminatai dan dibeli oleh wisatawan.

“kita itu lahanya hak pakai, jadi bukan hak milik, kalau hak milik mau dibuat apa bebas lha berhubung kita hak pakai jadi kita berhak memakai saja. Cuma ini kan lahanya perhutani, untuk proses pembangunan sebenarnya sudah ada proses dari PJT punya lahan disana, lha dulunya kan Cuma penukaran secara lisan, dulu gini “wes tak ijoli” lha sekarang ditanyakan lagi kita kan nggak punya bukti (dulu secara lisan saja, tanpa bukti tertulis). Jadi kita hanya memakai selama kita memakai kita berhak termasuk pariwisata, sekarang ini dengan perjanjian tidak ada pariwisata, dalam perjanjian hanya pengembangan waduk. Lha kenapa sekarang terhenti la karena tidak ada bukti, takutnya kalau tidak ada perjanjian kita terlanjut bangun banyak dan dana sudah habis nanti ditanyakan, ya kita malah rugi. Jadi kita mengurus perizinan terlebih dahulu untuk dapat mengembangkan pariwisata lebih lanjut”¹⁹

Membangun sebuah fasilitas yang menarik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan bukanlah suatu hal yang mudah. Seorang pengembangan pariwisata harus lebih jeli dalam memilih fasilitas apayang akan di dirikan dan sesuai dengan keinginan wisatawan. tidak hanya itu, kendala yang dihadapi pihak pengelola dalam pengembangan.

“kendala disini kekurangan SDM yang bekerja di pariwisata”

Kualitas sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam industri pariwisata. SDM yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan pariwisata akan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Pak Sidiq Badawy

Pengembangan suatu kawasan wisata tidak lepas dari peran serta masyarakat sekitarnya. Waduk ini diharapkan mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Akan tetapi peran masyarakat disini itu berbeda-beda karakteristiknya. Salah satu seperti yang di ungkapkan bapak Sidiq badawy seperti berikut ini :

“karakter masyarakat, jadi karakter masyarakat disini itu ya misalnya ada operasi jaring. Lha itukan sebenarnya untuk pengamanan waduk, setelah kita mengadakan operasi waduk malah ada pengerusakan seperti mereka tidak terima. Contohnya saja merusak gedung sudut pandang diloket, jadi gimana ya rata-rata mereka sdm nya tidak pas, sebenarnya kita melakukan operasikan untuk kebaikan. Misal dengan diadakan operasi jaring,kita kan pemakaian jaringnya kan yang standar. Yang kecil itu kita larang karena ikan yang belum waktu diambil jadi ikut ke ambil . kan ya kasihan juga”²⁰

Kendala selain karakter masyarakat masalah keamanan disini juga sangat diperlukan karena luasnya wilayah sehingga kendala yang dihadapi ssat ini itu keamanan seperti yang disampaikan pengelola wisata waduk kalibening :

“keamanan lokasi disini itu gimana ya, beda dengan sampean kejatim park, disana kan sudah dikasih pager atau sudah terarahkan. Lha disini sampean mau main ke pojok sana pojok sini saya kan tidak tahu. Pengunjung bebas karena luasnya. Maksudnya luasnya lokasi wisata untuk pemantauan pengunjung itu kurang sedangkan dari kita sendiri itu hanya 3 keamanan”²¹

“Pengamanan agak susah, tidak terpantau. Saman kesini tujuannya apa kan saya tidak tahu. Misal kemarin itu ada orang masuk ternyata membawa masalah. Tiba-tiba mau nyemplung ke waduk. Untung masih ketahuan, setelah ditanya ternyata ada masalah keluarga. Yang kayak gitu kan repot. Kedepanya apakah harus ada penataan lebih lanjut tentang keamanan pariwisata”²²

²⁰ Hasil wawancaa dengan Pak Sidiq Badawy

²¹ Hasil wawancara dengan Pak Sidiq Badawy

²² Hasil wawancara dengan Pak Sidiq Badawy

3. Dampak adanya pengembangan pariwisata waduk widas kalibening bagi kesejahteraan masyarakat.

Industri pariwisata dari waktu ke waktu semakin berkembang, begitu juga dengan pariwisata widas kalibening ini yang selalu menunjukkan perkembangannya. Disisi lain banyak juga perkembangan wisata waduk widas kalibening, khususnya bagi masyarakat sekitar wisata.

Perubahan yang cukup menonjol dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Kebanyakan tingkat pendidikan masyarakat pada zaman dahulu cukup hanya tamatan sekolah dasar saja, namun saat ini anak-anak sudah bisa sekolah ke jenjang yang lebih tinggi (Kuliah).

Selain itu, beralihnya profesi atau pekerjaan juga merupakan perubahan besar yang dibawa oleh industri pariwisata waduk widas kalibening ini. Masyarakat zaman dulu banyak yang bekerja menjadi buruh tani, kini banyak masyarakat yang bekerja menjadi pedagang di sekitar kawasan wisata waduk widas kalibening.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu staff pengelola sebagai berikut :

“keberadaan wisata waduk widas kalibening banyak memberikan perubahan bagi masyarakat sekitar. Dulu banyak masyarakat yang hanya bekerja sebagai buruh dan petani, kini banyak masyarakat yang berdagang di kawasan wisata. Banyak juga masyarakat yang bekerja di tempat wisatanya. Tidak hanya itu saja, kalau dulu anak-anak hanya sekolah sampai SD. Tapi kalau sekarang banyak juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi”²³

²³ Hasil wawancara dengan Staf

“pariwisata waduk widas kalibening ini pengaruhnya sangat penting dalam meningkatkan perekonomian. Seperti saya sendiri contohnya setelah adanya pengembangan wisata disini saya mendirikan kios yang setiap satu tahun itu dikenakan pajak kurang lebih 500 ribu. Akan tetapi omset yang saya dapatkan sekitar 6 juta”²⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat di simpulkan bahwa wisata waduk widas kalibening memberikan perubahan yang sangat besar bagi masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut merupakan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Adapun dampak negatif dari adanya pengembangan pariwisata yaitu semakin berkembangnya pariwisata maka semakin banyak pula pengunjung yang datang ke suatu wisata tersebut sehingga sampah yang ada di sekitar wisata itu berserakan dan akibat dari kurangnya petugas kebersihan disana. Seperti yang di ungkapkan salah satu pengunjung pariwisata seperti ini

“Disini pariwisatanya semakin berkembang, tapi mempunyai dampak negative nya salah satunya sampah disini berserakan. Karena banyak nya pengunjung jadi kurangnya kepedulian tentang kebersihannya”²⁵

C. Analisis Temuan Penelitian

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Waduk Widas Kalibening?

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada Wisata Waduk Widas Kalibening di Pajaran Saradan Madiun mengenai strategi

²⁴ Hasil wawancara dengan bu Widyarningsih (pedagang di kios-kios)

²⁵ Hasil wawancara dengan bapak Fathur Rozi sebagai pengunjung wisata

pengembangan wisata waduk widas kalibening yang dilakukan, peneliti menganalisis data dari hasil pengamatannya.

Ada beberapa aspek yang diterapkan oleh pengelola wisata dalam pengembangan pariwisata yaitu Atraksi/objek wisata (Attraction), fasilitas (facilities),informan dan promosi (information). Dalam hal ini wisatawan, pengelola pariwisata waduk widas kalibening menginginkan wisatawan dari semua kalangan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dan dari semua usia yang masih berumur nol sampai dengan yang sudah lanjut usia tertarik mengunjungi wisata waduk widas kalibening. Selain itu karena keindahan alam yang disajikan disana yang membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi.

Di wilayah wisata waduk widas kalibening ini menyediakan area parkir yang sangat luas bahkan saking luasnya wisatawan bebas memarkir kendaraanya sesuai keinginan tempat yang mereka tuju.

Atraksi dan Obyek wisata (attractions) merupakan suatu hal yang harus ada di sebuah tempat pariwisata.dalam hal ini pengelola wisata waduk widas kalibening menyediakan dan menyiapkan berbagai atraksi dan obyek wisata seperti pemandangan waduk yang sangat luas serta perpohonan yang sangat rindang mengelilingi waduk. Kawasan wisata waduk widas kalibening sangat luas.wisatawan bisa bebas bermain di arena wisata ada yang memancing. Ada spot foto selfi, ada outbond, ada perahu untuk mengelilingi waduk, ada tempat bermain

anak, dan ada juga makanan hasil olahan ikan dari waduk tersebut yang menjadi daya tarik khas wisata waduk widas kalibening.

Faktor yang paling penting untuk kenyamanan pengunjung adalah fasilitas. Waduk widas kalibening juga menyediakan berbagai fasilitas yang berfungsi untuk mendukung pelayanan pada wisatawan.

Informasi dan promosi juga dilakukan oleh wisata waduk widas kalibening. Karena dengan adanya informasi wisatawan akan dengan mudah untuk mengetahui apa saja atraksi wisata dan fasilitas yang disediakan dan juga mudah mencari daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Selain itu promosi dan publikasi di media masa juga membantu menyebarkan informasi dan pengenalan wisata kepada pengunjung.

2. Kendala-Kendala Pengembangan Wisata Waduk Widas Kalibening.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan hasil pengamatan dari peneliti, ada beberapa kendala yang di alami oleh pihak pengelola pariwisata waduk widas kalibening dalam menjalankan pengoperasiannya, yaitu :

a. Kurangnya SDM yang bekerja di bidang pariwisata

Kendala tersebut seperti kurangnya pekerja yang fokus pada pariwisatanya. Selama ini pengelola pariwisata masih gabung dengan pengelolaan bendungan.

b. Lahannya masih hak pakai dan belum menjadi hak milik. Sehingga untuk melakukan pengembangan pariwisata lebih luas lagi masih sulit

c. Karakter masyarakat

Maksudnya karakter masyarakat disini itu seperti ini. Mereka kurang bisa memahami akan setiap peraturan yang telah dibuat pengelola. Padahal tujuan peraturan tersebut baik. Tetapi masyarakat berfikirannya beda lagi.

d. Keamanan

Keamanan disini masih kurang, dengan tempat wisata yang sangat luas seperti ini sementara ini cukup di awasi 4 keamanan saja. Selain itu waktu malam tidak ada yang berjaga di lokasi wisata.

Setiap menjalankan usaha pasti ada kendala yang mengiringinya. Untuk itu pihak wisata waduk widas kalibening selalu berusaha maju untuk meningkatkan usahanya dengan memberikan kepercayaan penuh kepada wisatawan dan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka dan juga selalu mempertahankan kenyamanan yang ada.

3. Dampak Positif dan Negatif adanya Pengembangan Wisata Waduk Widas Kalibening

Perubahan yang cukup menonjol dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Kebanyakan tingkat pendidikan masyarakat pada zaman

dahulu cukup hanya tamatan sekolah dasar saja, namun saat ini anak-anak sudah bisa sekolah ke jenjang yang lebih tinggi (Kuliah).

Selain itu, beralihnya profesi atau pekerjaan juga merupakan perubahan besar yang dibawa oleh industri pariwisata waduk widas kalibening ini. Masyarakat zaman dulu banyak yang bekerja menjadi buruh tani, kini banyak masyarakat yang bekerja menjadi pedagang di sekitar kawasan wisata waduk widas kalibening.

Jadi dampak positif adanya pengembangan pariwisata tersebut adalah pendapatan masyarakat meningkat sehingga taraf kesejahteraan masyarakat sekitar pun juga ikut meningkat.

Sedangkan dampak negatifnya yaitu sampah yang masih berserakan karena kurangnya pengelola di bidang pariwisata.